

## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI DI SMA AL KAUTSAR TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Oleh

Esti Hariani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis siswa pada mata pelajaran sosiologi. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS SMA Al Kautsar Bandar Lampung tahun pelajaran 2014 / 2015. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan desain *Non Equivalen Control Group*. Teknik pengumpulan data dengan tes. Pengujian hipotesis pertama menggunakan uji t test dan *efec size*, sedangkan untuk hipotesis kedua menggunakan N Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan pada uji T untuk kedua kelas, diperoleh  $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$  dan  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , yaitu t- test.  $t_{\text{hitung}} 6,624$  dan  $t_{\text{tabel}} 1,68385$  sehingga  $H_0$  ditolak yang berarti  $H_a$  diterima karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ . Hal ini berarti terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan model ekspositori. Berdasarkan hasil perhitungan uji *efec size calculate d and r* menggunakan *t value* dan *df*, juga diperoleh *cohen's d* 1,50 dan *efec size* 0,60 termasuk dalam kriteria Large, sehingga dapat dikatakan bahwa efeknya adalah besar. Efektivitas pembelajaran dilihat dari perhitungan nilai N-Gain yang menunjukkan bahwa nilai N-Gain kelas kontrol 0,45 dan Gain kelas eksperimen diperoleh angka 0,59. Hal ini menunjukkan bahwa nilai N-Gain kelas eksperimen lebih tinggi dan dalam kategori baik atau efektif.

**Kata kunci:** Pembelajaran berbasis masalah, model ekspositori, keterampilan berfikir kritis.